

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan niat menggunakan terhadap penggunaan aktual *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM) pada pengusaha UMKM di Kabupaten Sleman, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS, serta niat menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual QRIS.

Kesimpulan penelitian disusun berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS pada pengusaha UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat QRIS yang dirasakan oleh pengusaha UMKM, seperti meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat proses pembayaran, dan mempermudah pengelolaan transaksi, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan usahanya.
2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan QRIS pada pengusaha UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin mudah QRIS

dipahami, dipelajari, dan dioperasikan oleh pengusaha UMKM, maka semakin besar pula niat mereka untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Kemudahan penggunaan memberikan keyakinan kepada pelaku UMKM bahwa QRIS dapat digunakan tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

3. Niat menggunakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aktual QRIS pada pengusaha UMKM di Kabupaten Sleman. Hasil analisis menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif dan pengaruhnya signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat pengusaha UMKM untuk menggunakan QRIS, maka semakin tinggi pula penggunaan QRIS secara nyata dalam aktivitas usahanya. Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan bahwa niat menggunakan hanya mampu menjelaskan sebagian variasi dari penggunaan aktual QRIS, sehingga penggunaan aktual QRIS diduga masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan disesuaikan dengan kegunaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan penggunaan teknologi pembayaran digital. Peneliti juga

dapat memahami bahwa penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh manfaat dan kemudahan, tetapi juga oleh niat menggunakan sebagai faktor pendorong perilaku aktual.

2. Bagi pengusaha UMKM, diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi usaha karena QRIS dapat membantu mempercepat pembayaran, memudahkan pencatatan transaksi, dan mendukung efisiensi usaha. Pengusaha UMKM juga perlu meningkatkan pemahaman terhadap fitur QRIS agar penggunaan QRIS dapat dilakukan secara lebih rutin dan berkelanjutan.
3. Bagi Bank Indonesia dan penyedia layanan QRIS, diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi, sosialisasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Program edukasi sebaiknya difokuskan pada manfaat, kemudahan, keamanan, serta cara penggunaan QRIS agar pengusaha UMKM semakin yakin dan berniat untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan usahanya.
4. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang program digitalisasi UMKM yang lebih efektif. Pemerintah daerah dapat memperkuat pelatihan literasi digital, pendampingan penggunaan QRIS, serta kerja sama dengan lembaga keuangan agar penggunaan QRIS pada UMKM semakin meningkat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperbesar nilai R Square disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, risiko, literasi digital, keamanan, kualitas layanan, atau dukungan pemerintah.